

**PELAKSANAAN AKTIVITAS PENGEMBANGAN DIRI BIDANG
KEPRAMUKAAN DI SMP NEGERI 2 PAINAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**WEMVI
NIM. 1303165**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Aktivitas Pengembangan Diri Bidang Kepramukaan di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Wemvi
NIM : 1303165
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2018

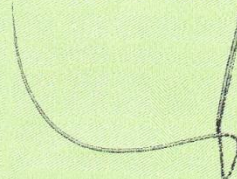
Disetujui oleh:

Pembimbing



Drs. Nirwandi, M.Pd
NIP. 19580914 198102 1 001

Ketua Jurusan



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Wemvi
Nim : 1303165

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Pelaksanaan Aktivitas Pengembangan Diri Bidang Kepramukaan
di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan


Padang, November 2018

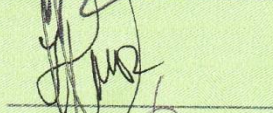
Tim Penguji

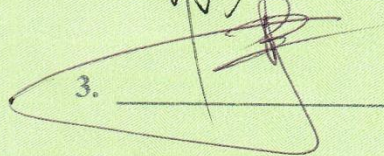
Nama

1. Ketua : Drs. Nirwandi, M.Pd.
2. Anggota : Drs. Zainul Zohor, M.Pd
3. Anggota : Dra. Pitnawati, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Aktivitas Pengembangan Diri Bidang Kepramukaan di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan”** , adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2018
Yang Membuat Pernyataan



WEMVI
NIM/BP. 1303165/2013

ABSTRAK

Wemvi.2018 : Pelaksanaan Aktivitas Pengembangan Diri Bidang Kepramukaan di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan

Masalah dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan kegiatan pengembangan diri bidang kepramukaan masih belum berjalan dengan baik, Kurang terlaksananya kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan diduga disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, Kurangnya dukungan kepala sekolah dalam memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan kepramukaan. Rendahnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan kepramukaan. Kurangnya peranan guru kelas terhadap pembinaan pramuka. Kurangnya pembina pramuka yang mengerti akan kepramukaan. Kurangnya dukungan orang tua terhadap kegiatan pramuka. Kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan kepramukaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler pengembangan diri bidang kepramukaan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir selatan.

Jenis penelitian adalah *deskriptive*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan dengan jumlah 30 orang, terdiri dari 20 laki-laki dan 10 perempuan. Sampel . Sampel di penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* sehingga jumlah sampel adalah sebanyak 30 orang. Jenis data dalam penelitian yaitu data primer, data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan menyebarkan angket kepada siswa yang terpilih menjadi sampel. Data dianalisis dengan tabulasi frekuensi persentase.

Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) variabel minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pengembangan diri kepramukaan diperoleh tingkat capaian sebesar 50,00% dan berada pada kategori “kurang baik”. Artinya siswa memiliki minat kurang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler pengembangan diri kepramukaan. (2) variabel pembina pramuka kegiatan ekstrakurikuler pengembangan diri kepramukaan diperoleh tingkat capaian sebesar 50,00% dan berada pada kategori “kurang baik”. Artinya pembina pramuka yang dimiliki siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pengembangan diri kepramukaan kurang baik tersedia. (3) variabel dukungan orangtua dalam kegiatan ekstrakurikuler pengembangan diri kepramukaan diperoleh tingkat capaian sebesar 50,00% dan berada pada kategori “kurang baik”. Artinya dukungan orangtua yang dimiliki siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pengembangan diri kepramukaan kurang baik tersedia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allh SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Aktivitas Pengembangan Diri Bidang Kepramukaan di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang sangat mendukung dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Syafrizal, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Univeristas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes AIFO sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan sebagai pembimbing, yang juga telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd. sebagai pembimbing, yang juga telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Zainul Johor, M.Pd dan Dra. Pitnawati, M.Pd sebagai Tim Penguji, yang telah memberi banyak masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Staf Pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua (Ayahanda dan Ibunda), dan Saudara-Saudara tercinta yang selalu memberikan motivasi serta dukungan moril dan materil.
8. Rekan-rekan mahasiswa se angkatan 2013 dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan dan pahala disisi Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan tempat penelitian, dan Jurusan Pendidikan Olahraga serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	7
1. Aktivitas Pengembangan Diri Bidang Kepramukaan	7
2. Asas, Tujuan, Tugas Pokok dan Fungsi Gerakan Pramuka..	10
3. Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan.....	11
4. Minat.....	13
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	17
a. Faktor Internal.....	17
b. Faktor Eksternal.....	18
6. Pembina Pramuka.....	19
7. Dukungan Orang Tua.....	21
B. Kerangka Konseptual	25
C. Pertanyaan Penelitian	26

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	27
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
	C. Populasi dan Sampel.....	27
	D. Jenis dan Sumber Data.....	28
	E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	28
	F. Teknik Analisa Data.....	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Verifikasi Data.....	30
	B. Deskriptif Data Penelitian	30
	1. Minat Siswa.....	30
	2. Pembina Pramuka.....	33
	3. Dukungan Orang Tua.....	36
	C. Pembahasan.....	39
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	47
	B. Saran.....	48
	DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	27
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat siswa	31
Tabel 3. Deskripsi Minat Siswa	32
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pembina Pramuka	33
Tabel 5. Deskripsi Pembina Pramuka	35
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Dukungan Orngtua	36
Tabel 7. Deskripsi Dukungan Orngtua	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 2. Grafik Minat Siswa	33
Gambar 3. Garfik Pembina Pramuka.....	36
Gambar 4. Grafik Dukungan Orangtua	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Motivasi Siswa.....	51
Lampiran 2. Data Pembina Pramuka	52
Lampiran 3. Data Dukungan Orang Tua	53
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	54
Lampiran 5. Surat penelitian dari FIK UNP	44
Lampiran 6. Surat dari KESBANGPOL.....	45
Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian dari Sekolah.....	46

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, sehat jasmani dan rohani berkepribadian mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa". (UU No. 20 Tahun 2003).

Dari Undang-Undang di atas dapat dijelaskan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan kepramukaan. Hal ini sesuai dengan Keputusan Musyawarah Nasional -Gerakan Pramuka Nomor : I0/Munas/2003 tentang Rencana Strategik Gerakan Pramuka 2004-2009, yang menjadi tujuan dan sasaran dari pendidikan kepramukaan adalah "1) Membentuk kader pembangunan bangsa Indonesia yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi, 2) Untuk menangkal kenakalan remaja. 3) Meningkatkan Iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, 4) Pembinaan mental dan moral, 3) Pembinaan jasmani yang sehat, segar dan kuat, 4) Peningkatan kecerdasan, keterampilan dan ketangkasan, 5) Pembinaan jiwa kepemimpinan dan rasa tanggung jawab atas keluarga, masyarakat,

bangsa dan negara, 6) Pembinaan pengetahuan, berbudaya dan patriotisme, 7) Menanamkan pengalaman dan wawasan, 8) Meningkatkan kesadaran sosial, kepedulian terhadap keadaan dan perubahan lingkungan serta kesanggupan untuk membangun". (Munas Gerakan Pramuka 2003, hal 10). Dengan demikian jelaslah akan pentingnya kepramukaan bagi anak-anak muda di seluruh Indonesia.

Dengan adanya pendidikan kepramukaan di lingkungan kehidupan pemuda pemudi Indonesia akan mudah dan besar kemungkinan remaja Indonesia akan memiliki jasmani sehat, mempunyai keterampilan yang berguna, mempunyai moral dan mental yang baik, penuh kedisiplinan, dan yang tak kalah pentingnya adalah membentuk remaja Indonesia yang memiliki Iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mewujudkan semua itu, pelaksanaan kegiatan kepramukaan seharusnya berjalan sesuai dengan Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor 10/Munas/2003 tentang Rencana Strategik Gerakan Pramuka 2004-2009 tersebut.

Gerakan pramuka adalah suatu gerakan pendidikan non formal yang melengkapi pendidikan jalur non formal maupun informal. Melihat tujuan, prinsip dan metode yang telah ditetapkan, kepramukaan mampu menjadi salah satu kekuatan perubahan sosial nasional. Kepramukaan sebagai gerakan pendidikan pada jalur pendidikan non formal merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan dalam menyiapkan generasi penerus bangsa menjadi kader bangsa yang berkualitas baik moral, mental, spiritual,

intelektual, emosional, fisik maupun keterampilan, yang harus ditanamkan sejak dini. Sampai saat ini masih mengalami krisis dalam semua aspek kehidupan sosial. Suatu yang sangat memprihatinkan adalah krisis dalam nilai-nilai akhlak, mental dan moral di masyarakat yang berkaitan dengan pembentukan watak, sikap, tingkah laku dan budi pekerti. Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana cara dan usaha untuk menghadapi berbagai perubahan besar yang akan mempengaruhi atau berdampak pada kaum muda.

Kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, di bawah tanggung jawab anggota dewasa, yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan keluarga, dengan menggunakan prinsip dasar dan metode pendidikan kepramukaan. Gerakan pramuka bersifat suka dan rela, non politik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal usul, ras, suku dan agama. Penyelenggaraan kepramukaan dilakukan melalui sistem nilai yang didasarkan pada Satya dan Darma Pramuka, namun belum dihayati sepenuhnya dalam jajaran Gerakan Pramuka, sehingga belum berhasil mewujudkan suatu tindak (action plan) terpadu, yang sesuai dengan prinsip dasar metode kepramukaan. Kepramukaan di sekolah merupakan salah satu bentuk kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan oleh siswa sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa yang ada di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan pada umumnya mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pengembangan diri bidang kepramukaan masih belum berjalan dengan baik,

Kurang terlaksananya kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan diduga disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, Kurangnya dukungan kepala sekolah dalam memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan kepramukaan. Rendahnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan kepramukaan. Kurangnya peranan guru kelas terhadap pembinaan pramuka. Kurangnya pembina pramuka yang mengerti akan kepramukaan. Kurangnya dukungan orang tua terhadap kegiatan pramuka. Kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan kepramukaan.

Memperhatikan uraian di atas, menimbulkan keinginan penulis untuk melakukan penelitian terhadap, pelaksanaan kepramukaan sebagai salah satu kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui kendala-kendala kurang terlaksananya kegiatan pramuka di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan, yang penulis tuangkan dalam bentuk judul "Pelaksanaan Aktivitas Pengembangan Diri Bidang Kepramukaan di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan". Sehingga dimungkinkan akan lebih mudah dalam memperoleh informasi dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa kurang terlaksananya kegiatan pengembangan diri bidang kepramukaan di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain

1. Dukungan kepala sekolah.
2. Minat siswa
3. Peranan guru kelas
4. Pembina pramuka.
5. Dukungan orang tua.
6. Motivasi siswa.
7. Sarana dan prasarana .

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan dana, maka penulis membatasi penelitian ini beberapa faktor yaitu sebagai berikut :

1. Minat Siswa
2. Pembina pramuka
3. Dukungan Orang tua.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah minat siswa terhadap kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah keadaan pembina pramuka di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimanakah dukungan orang tua terhadap kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang :

1. Minat Siswa SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan terhadap kegiatan kepramukaan.
2. Kondisi pembina pramuka dalam kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Dukungan orang tua terhadap kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.
2. Pembina Pramuka, sebagai pedoman dalam meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Sebagai perbandingan bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti lebih lanjut terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka
4. Kwartir Cabang Kabupaten Pesisir Selatan, untuk melaksanakan pembinaan terhadap pembina pramuka agar terpenuhi kualitas dan kuantitas pembina pramuka yang sesuai dengan yang diharapkan.
5. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan di FIK UNP.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemui, adapun kesimpulan dan saran dalam penelititan yaitu sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelititan tentang pelaksanaan aktivitas pengembangan diri bidang kepramukaan di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Tingkat capaian minat siswa yang ada di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi tidak baik, yaitu dengan tingkat pencapaian jawaban responden mencapai 50,00%. artinya bahwa untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, minat yang ada pada siswa di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan masih dalam kategori tidak baik.
2. Tingkat capaian pembina pramuka pada pelaksanaan aktivitas pengembangan diri bidang kepramukaan di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi tidak baik, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 50,00%. artinya bahwa pembina pramuka yang ada di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan masih tidak baik untuk kegiatan ekstrakurikuler.
3. Tingkat capaian dukungan orangtua terhadap pelaksanaan aktivitas pengembangan diri bidang kepramukaan di SMP Negeri 2 Painan

Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi tidak baik, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 50,00%. artinya bahwa pelaksanaan aktivitas pengembangan diri bidang kepramukaan di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan berada dalam klasifikasi tidak baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

1. Kepala Sekolah yang ada di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diharapkan agar memberikan dukungan.
2. Siswa SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan yang telah merasa senang dan tertarik untuk aktif melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan agar bisa mempertahankan motivasinya terhadap kegiatan tersebut, karena itu sangat membantu dalam pencapaian prestasi yang baik lagi.
3. Orang tua siswa agar lebih meningkatkan perhatian terhadap anaknya, baik dengan memotivasi, membantu penyediaan prasarana, dan juga dalam hati penguatan mental serta pengawasan dalam hal kesehatan dan gizi.
4. Kepada Dinas Pendidikan agar memberikan dukungan baik secara moral dan materil, yaitu dalam penyediaan sarana dan prasarana, demi

kelancaran kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Negeri 2 Painan
Kabupaten Pesisir Selatan

5. Guru/Pelatih agar memberi perhatian yang serius terhadap kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang ada di sekolah, demi tercapainya tujuan yang lebih baik lagi, yang berpotensi untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- AD&ART GERAKAN PRAMUKA .Kepres RI No. 34 Tahun 1999 dan Kep. Ka Kwarnas No.107 Tahun 1999. Kwarnas. Jakarta, 1999.
- Amti, Erman, dkk. (1992). *Bimbingan dan konseling*. Jakarta: Depdikbud.
- Atmasulistya, Endy R, Drs. H. dkk. PANDUAN PRAKTIS MEMBINA PRAMUKA, Kwarda DKI. Jakarta, 2000.
- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Briphi dan Elida. (1996). *Pedoman Kepramukaan*. Jakarta: Media Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Elide, Prayitno. (1996). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: FKIP, IKIP.
- Kwarnas.. (1999). *Kursus Mahir Dasar*. Jakarta.
- Kwarnas. (2004). *Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga Kedudukan Hukum dan Lambangnya*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Kwarnas, (1999). *Bekal Pembina, Media Komunikasi Antara Pembina Generasi Muda*. Jakarta.
- Lutan, Rusli. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Luton, (1996). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: PT. Grafedian Jaya.
- Sadiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- Santosa. (1984). *Supervisi Pendidikan Olahraga IV*. Jakarta: Depdikbud.
- Soemanto. (1990). *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Undang-undang RI No 20.2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdikbud.
- Umar, Ali, (1990). *Kurikulum dan Pengajaran*. Padang: FPOK UNP Padang.
- Yanis. M. (1989). *Pelaksanaan Kurikulum di SMA Kodya Padang*. Padang. Padang: Perpustakaan UNP.